



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT UMKM PT BANK CENTRAL ASIA Tbk. TAHUN 2019-2023

Nisa Rajabi Nurfajri¹, R. Elly Mirati²

^{1,2}Politeknik Negeri Jakarta

Email: nisa.rajabinurfajri.ak20@mhs.wpnj.ac.id, r.ellymirati@akuntansi.pnj.ac.id

Abstract

The objective of this study is to examine the impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Third Party Funds (DPK) on MSME credit distribution at PT Bank Central Asia Tbk. between 2019 and 2023. The time series data utilized in this study is secondary data that was taken from Bank BCA's published quarterly financial reports for the 2019–2023 fiscal year. Multiple linear regression analysis is the analysis method utilized to ascertain the relationship between the variables. The study's findings suggest that, at least in part, the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Third Party Funds (DPK) have a considerable favorable impact on the MSME loan distribution at PT Bank Central Asia Tbk. between 2019 and 2023. From 2019 to 2023, the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Third Party Funds (DPK) have a major impact of 77.7% on the MSME loan distribution at PT Bank Central Asia Tbk. Other variables affect the remaining 22.3% of the credit distribution.

Keywords: *Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, credit, MSME*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. antara tahun 2019 dan 2023. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulanan Bank BCA yang diterbitkan untuk tahun fiskal 2019–2023. Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memastikan hubungan antara variabel. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, setidaknya sebagian, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki dampak yang cukup baik terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. antara tahun 2019 dan 2023. Dari tahun 2019 hingga 2023, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki dampak besar sebesar 77,7% terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. Variabel lainnya memengaruhi sisa 22,3% distribusi kredit.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), kredit, UMKM

PENDAHULUAN

Industri perbankan berperan krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi sebuah negara melalui fungsi sebagai pengatur lalu lintas sistem pembayaran serta penyedia layanan jasa keuangan. Hal ini merupakan hasil dari fungsi bank sebagai lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan, antara mereka yang memiliki kelebihan uang dan mereka yang membutuhkannya. Bergantung pada ketentuan perjanjian, bank dapat menerima uang dalam berbagai cara, termasuk rekening tabungan, rekening giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan banyak lagi. Lebih jauh, perbankan menyediakan berbagai layanan, seperti fasilitas kredit atau pinjaman. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan kredit sebagai transfer dana yang setara dengannya dari bank kepada pihak ketiga

sesuai dengan perjanjian yang disepakati bersama. Pembayaran bunga debitor dari pemberian kredit merupakan bentuk pendapatan utama bank sebagai kompensasi terkait pembiayaan yang sudah diberikan.

Pada dasarnya, terdapat tiga jenis produk kredit berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu kredit konsumtif, kredit investasi, dan kredit modal kerja (Andrianto, 2020). Kredit modal kerja adalah layanan pembiayaan yang menyediakan pinjaman untuk modal kerja guna mendukung program pengembangan UMKM. Kredit ini sangat penting diberikan kepada pelaku UMKM untuk membantu mengembangkan usahanya. Namun kegiatan UMKM di Indonesia masih mengalami tantangan permodalan yang mana merupakan komponen penting bagi kegiatan UMKM. Menurut survei Bank Indonesia, 69,5% UMKM di Indonesia belum memperoleh akses pembiayaan dari lembaga perbankan. Padahal, kegiatan UMKM memegang peran krusial dalam memajukan ekonomi nasional dengan memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM berkontribusi sebanyak 60,5% terhadap PDB nasional. Selain itu, UMKM juga membantu menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan nasional.

PT Bank Central Asia Tbk. adalah sebuah bank umum konvensional yang tergolong dalam KBMI IV dimana modal inti yang dimiliki sudah diatas Rp 70 triliun, diharuskan secara aktif terlibat dalam mendukung program pemerintah untuk pembangunan ekonomi nasional dengan salah satunya adalah memberikan pembiayaan atau modal melalui penyaluran kredit kepada UMKM. Tabel di bawah ini menunjukkan data penyaluran kredit UMKM oleh Bank BCA pada tahun 2019-2023.

Tabel 1 Alokasi Kredit UMKM PT Bank Central Asia Tbk. (Per Triwulan) – (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Total Kredit	Kredit UMKM	Alokasi Kredit UMKM	Pertumbuhan Kredit UMKM
2019	I	532,123,564	71,653,749	13.47%	-
	II	551,677,550	73,653,275	13.35%	2.79%
	III	570,625,590	76,548,804	13.41%	3.93%
	IV	588,250,950	81,394,761	13.84%	6.33%
2020	I	597,728,368	80,110,474	13.40%	-1.58%
	II	582,184,109	77,537,708	13.32%	-3.21%
	III	569,164,386	77,128,263	13.55%	-0.53%
	IV	575,648,735	77,152,167	13.40%	0.03%
2021	I	573,933,771	76,439,775	13.32%	-0.92%
	II	579,912,255	78,779,959	13.58%	3.06%
	III	591,363,643	81,914,764	13.85%	3.98%
	IV	620,640,134	88,179,412	14.21%	7.65%

Tahun	Triwulan	Total Kredit	Kredit UMKM	Alokasi Kredit	Pertumbuhan
				<small>UMKM</small>	<small>Kredit</small>
2022	I	619,851,707	89,186,280	14.39%	1.14%
	II	656,872,451	94,177,221	14.34%	5.60%
	III	662,674,349	98,608,043	14.88%	4.70%
	IV	691,141,340	102,275,625	14.80%	3.72%
2023	I	693,664,500	104,920,174	15.13%	2.59%
	II	714,633,822	109,772,044	15.36%	4.62%
	III	743,845,569	113,021,819	15.19%	2.96%
	IV	787,499,389	115,953,584	14.72%	2.59%

Berdasarkan tabel 1, penyaluran kredit UMKM oleh Bank BCA meningkat dari tahun 2019 hingga 2023. Meskipun demikian, rata-rata pertumbuhannya tetap berfluktuatif. Alokasi kredit UMKM terendah terjadi pada triwulan II tahun 2020 dan triwulan I tahun 2021 sebesar 13.32%, sedangkan alokasi tertinggi terjadi pada tahun 2023 triwulan II sebesar 15.36%. Angka persentase rata-rata penyaluran kredit UMKM Bank BCA dari tahun 2019 sampai 2023 hanya sebesar 14.08%. Melihat kondisi tersebut, angka persentase penyaluran kredit UMKM pada Bank BCA masih sangat jauh dari target yang diharapkan pemerintah yaitu sebesar 30% dari total kredit.

Kapasitas bank dalam menyalurkan kredit kepada UMKM dapat dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Laju inflasi, kebijakan pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan pelaku UMKM sendiri merupakan contoh pengaruh eksternal. Namun, secara internal, kapasitas bank dalam menghimpun dana masyarakat (DPK) dan kecukupan modalnya (rasio CAR) merupakan dua variabel yang memengaruhi penyaluran kredit. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah dana pihak ketiga (DPK) dan rasio CAR Bank BCA untuk tahun 2019-2023.

Tabel 2 DPK dan CAR Bank BCA (Per Triwulan) – (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	DPK	CAR	Kredit UMKM
2019	I	629,688,441	24.49%	71,653,749
	II	668,719,478	23.58%	73,653,275
	III	677,932,407	23.79%	76,548,804
	IV	699,304,586	23.80%	81,394,761
2020	I	735,702,625	22.50%	80,110,474
	II	756,917,259	22.93%	77,537,708
	III	775,905,339	24.72%	77,128,263

	IV	834,831,069	25.83%	77,152,167
2021	I	843,958,635	24.53%	76,439,775
	II	888,921,829	25.33%	78,779,959
	III	916,463,434	26.15%	81,914,764
	IV	682,344,346	25.66%	88,179,412
2022	I	987,971,885	23.86%	89,186,280
	II	999,107,066	24.72%	94,177,221
	III	1,011,745,611	25.36%	98,608,043
	IV	1,023,659,603	25.77%	102,275,625
2023	I	1,022,203,040	28.86%	104,920,174
	II	1,053,082,530	29.47%	109,772,044
	III	1,070,265,838	29.50%	113,021,819
	IV	1,081,852,159	29.44%	115,953,584

Berdasarkan tabel 2, pertumbuhan DPK Bank BCA di tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat. Pada tahun 2020 triwulan II nilai DPK mengalami peningkatan dari triwulan I sebesar Rp 735,702,625 triliun menjadi Rp 756,917,259 triliun. Namun total penyaluran kredit UMKM pada triwulan tersebut menurun dari Rp 80,110,474 triliun menjadi Rp 77,537,708 triliun. Hal ini terjadi juga di tahun 2021 triwulan I yang mana DPK meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 843,958,635 triliun, namun total kredit UMKM malah menurun menjadi Rp 76,439,775 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 triwulan IV total DPK menurun jauh dari Rp 916,463,434 triliun menjadi Rp 682,344,346 triliun, tetapi total penyaluran kredit UMKM meningkat dari Rp 81,914,764 triliun menjadi Rp 88,179,412 triliun. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa data yang didapat tidak sejalan dengan teori. Menurut teori, semakin besar nilai DPK bank, maka semakin tinggi pula dana yang diberikan sebagai kredit kepada sektor UMKM dan sebaliknya. Menurut penelitian oleh (Suastika & Herawati, 2023) dan (Indrajaya et al., 2021), DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, menurut (Puspitasari et al., 2023) dan (Sugiharti & Diana, 2022) variabel DPK tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Bank for International Settlement (BIS) mengatur bahwa nilai rasio CAR minimum harus berada di angka 8%. Melihat dari tabel 1.2, rasio CAR Bank BCA sudah jauh diatas 8%. Pada tahun 2019 triwulan II persentase CAR mengalami penurunan dari 24.49% menjadi 23.58%. Namun total penyaluran kredit UMKM meningkat dari Rp 71,653,749 triliun menjadi Rp 73,653,275 triliun. Lalu pada tahun 2020 triwulan III persentase CAR mengalami peningkatan dari 22.93% menjadi 24.72%. Tetapi, penyaluran kredit UMKM malah menurun dari Rp 77,537,708 triliun menjadi Rp. 77,128,263 triliun. Berdasarkan pemaparan data tersebut, hal ini tidak sejalan dengan teori. Menurut teori dikatakan bahwa angka persentase rasio CAR yang tinggi berarti bank memiliki permodalan yang kuat

untuk menghadapi risiko kredit sehingga menjadikan bank lebih berani dan mampu menyalurkan kredit lebih banyak kepada UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2021) dan (Indrajaya et al., 2021) mengatakan bahwa rasio CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada penyaluran kredit. Namun, menurut (Gozal et al., 2023) variabel rasio CAR tidak memiliki pengaruh signifikan kepada penyaluran kredit.

Dengan adanya permasalahan kesenjangan teori dengan data yang didapatkan serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara DPK dan CAR terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2019 – 2023. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh DPK dan CAR terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2019 – 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Manajemen Likuiditas

Dalam teori ini dibahas cara bank mengatur dana dan sumbernya untuk mempertahankan likuiditas dalam operasi harian bank (Muhammad et al., 2021). Dalam teori manajemen likuiditas mencakup empat hal, yaitu *Commercial Loan Theory* menerangkan bahwa bank harus menyalurkan kredit dalam jangka pendek; *Shiftability Theory* menerangkan bahwa bank dapat memindahkan asetnya kepada pihak lain; *Anticipated Income Theory* menerangkan bahwa bank dapat menyalurkan kredit jangka panjang dan pendek; dan *Liability Management Theory* yang menerangkan bahwa bank dapat menyediakan likuiditas melalui pengelolaan pasiva.

Kredit

Menurut Kasmir (2018), kredit berarti kepercayaan di mana bank (kreditur) mempercayai nasabah (debitur) untuk membayar pinjamannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Kepercayaan ini didasarkan pada keyakinan bahwa nasabah akan memenuhi kewajibannya tepat waktu. Bank, dalam hal ini, melakukan evaluasi terhadap kemampuan dan keandalan nasabah sebelum memberikan kredit untuk meminimalkan risiko gagal bayar. Kepercayaan yang terjalin antara kedua pihak ini merupakan dasar dari seluruh transaksi kredit..

Kredit UMKM

Dalam rangka mendukung dan meningkatkan pertumbuhan serta daya saing UMKM dalam kegiatan ekonomi, pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui lembaga keuangan seperti perbankan, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya menyediakan kredit UMKM, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Masyarakat menyediakan dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan, yang kemudian dikembalikan dalam bentuk pinjaman. Simpanan giro, tabungan, dan deposito membentuk DPK. Sebagai sumber pendanaan utama dan terpenting bagi bank, dana ini sangat penting bagi operasionalnya (Kasmir, 2018).

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

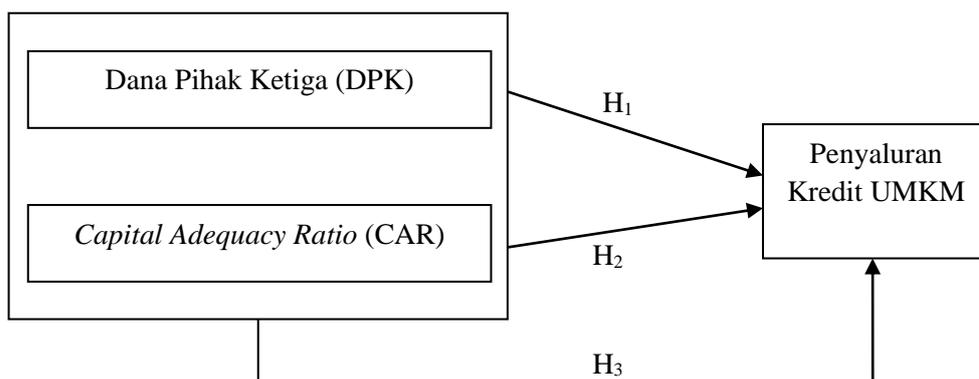
Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki oleh bank untuk menopang aset-asetnya yang berisiko. Rasio CAR adalah instrumen penting dalam pengaturan perbankan yang bertujuan untuk mencegah bank mengalami kekurangan likuiditas dan menjaga stabilitas keseluruhan dari sistem keuangan (Purnomo, 2024).

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk diagram atau skema untuk memudahkan pemahaman. Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2024)

METODE

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan per triwulan pada tahun 2019-2023 yang didapatkan dari *website* Bank BCA. Objek pada penelitian adalah variabel independent yang terdiri dari DPK, rasio CAR, serta variabel dependen yaitu penyaluran kredit UMKM Bank BCA tahun 2019-2023. Sementara subjek penelitian ini merupakan Bank BCA. Proses penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria data

dana pihak ketiga, rasio CAR serta data total kredit UMKM periode 2019-2023 yang didapatkan dari laporan keuangan per-triwulan dan sudah dipublikasikan oleh Bank BCA. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain strategi dokumentasi, penelusuran internet melalui situs Bank BCA, dan telaah jurnal atau buku. Sementara itu, analisis dan pengujian data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan CAR terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Maka, didapatkan hasil dari nilai signifikansi adalah 0,07. Nilai ini menyatakan bahwa penyebaran data bersifat normal karena angka signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas untuk variabel DPK dan rasio CAR termuat hasil bahwa nilai tolerance sebesar $0,516 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,936 < 10$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Park digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Variabel DPK dan rasio CAR keduanya memiliki nilai signifikan $> 0,05$ menurut uji Park; nilai-nilai ini adalah 0,828 untuk DPK dan 0,473 untuk rasio CAR. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, untuk menemukan autokorelasi maka digunakan uji Durbin-Watson (D-W Test). Menurut (Santoso, 2019) data dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila hasil berada dalam rentang angka antara -2 dan 2. Nilai Durbin-Watson sebesar 0,885, yang berada di antara -2 dan 2, ditampilkan dalam temuan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik pengujian dan alat analisis data. Program SPSS 26 digunakan untuk pengolahan data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran kredit UMKM di Bank BCA tahun 2019–2023 berdasarkan rasio CAR dan

komponen DPK. Analisis regresi linier berganda menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.322	2.433		3.42	0.003
	DPK	0.445	0.127	0.528	3.503	0.003
	CAR	0.031	0.011	0.443	2.934	0.009

Dari hasil analisis pada tabel 3, didapatkan persamaan untuk regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y=8,322+0,445 \text{ DPK}+0,031 \text{ CAR}$$

- Nilai konstanta (α) menunjukkan hasil sebesar 8,322. Hal ini berarti nilai penyaluran kredit UMKM sebesar 8,322 jika nilai variabel DPK dan CAR bernilai 0.
- Koefisien regresi variabel DPK adalah positif sebesar 0,445. Hal ini menunjukkan apabila variabel DPK mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai penyaluran kredit UMKM Bank BCA meningkat sebesar 8,767 unit, dengan asumsi variable lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel CAR adalah positif 0,031. Dengan demikian, jika variable CAR mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai penyaluran kredit UMKM Bank BCA meningkat sebesar 8,353 unit, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Hasil Uji Parsial

Uji parsial menggunakan uji T dilakukan untuk menentukan apakah variabel independent berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, jumlah variabel (k) = 2, dan jumlah pengamatan (n) = 20, maka didapatkan nilai Ttabel sebesar 2,10982.

Tabel 4 Hasil Uji T

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.322	2.433		3.42	0.003
	DPK	0.445	0.127	0.528	3.503	0.003
	CAR	0.031	0.011	0.443	2.934	0.009

Berdasarkan hasil uji t yang tercantum dalam tabel 3.3, maka dapat dijelaskan seperti ini:

- Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2019 sampai 2023.

Dalam penelitian ini, dana pihak ketiga dianalisis sebagai variabel independent X1. Hasil untuk uji parsial melalui uji t menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 3,503 > 2,10982$ nilai T_{tabel} dan nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dari hasil analisis tersebut dinyatakan bahwa **H1 diterima**. Di Bank BCA, DPK memiliki dampak yang cukup baik terhadap penyaluran kredit UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kapasitas Bank BCA dalam menyalurkan kredit kepada UMKM meningkat seiring dengan jumlah dana pihak ketiga yang dimilikinya. Berdasarkan data dari laporan keuangan Bank BCA pada tahun 2019-2023, nilai DPK Bank BCA mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat. Peningkatan ini disebabkan karena adanya dana murah atau CASA yang terdiri atas tabungan dan giro dengan kontribusi sebesar 80% dari total perolehan DPK Bank BCA. Selain itu, peningkatan dana pihak ketiga pada Bank BCA disebabkan juga karena adanya perbaikan dalam infrastruktur baik digital maupun fisik.

- Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2019 sampai 2023.

Dalam penelitian ini, *Capital Adequacy Ratio* dianalisis sebagai variabel independen X2. Hasil uji parsial melalui uji t didapatkan nilai $T_{hitung} 2,934 > 2,10982$ T_{tabel} dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**. Variabel rasio CAR menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM di Bank BCA. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio CAR Bank BCA, maka semakin besar jumlah kredit yang diberikan kepada UMKM. Melihat dari data laporan keuangan Bank BCA tahun 2019-2023, angka persentase rasio CAR mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat. Data ini mengindikasikan bahwa rasio CAR Bank BCA menunjukkan performa yang baik dengan melampaui batas minimum yang telah diatur oleh Bank for International Settlements sebesar 8%. Peningkatan rasio CAR pada Bank BCA dipicu oleh pertumbuhan kredit yang disertai dengan peningkatan manajemen risiko kredit. Bank BCA menyalurkan kreditnya dengan mempertimbangkan manajemen risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai pendekatan yang cermat untuk memastikan kualitas portofolio kredit tetap terpelihara baik.

Hasil Uji Simultan

Uji simultan menggunakan uji F dilakukan untuk menilai apakah secara bersama-sama variabel independent (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (Y). Berdasarkan rumus $F(k; n-k-1)$ maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,59.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.364	2	0.182	34.060	.000 ^b
	Residual	0.091	17	0.005		
	Total	0.455	19			

Pengaruh signifikansi DPK dan CAR secara simultan terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2019–2023 dapat dijelaskan dengan melihat hasil uji F pada tabel 4.8. Berdasarkan hasil uji tersebut, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $> F_{tabel}$ ($34,060 > 3,59$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **H3 diterima**. Dengan likuiditas yang cukup dari DPK dan keamanan modal dari rasio CAR, Bank BCA dapat mendorong penyaluran kredit kepada sektor UMKM dengan lebih banyak. Hal ini tidak hanya membantu kegiatan UMKM untuk berkembang tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian dan analisis terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap penyaluran kredit UMKM di PT Bank Central Asia Tbk. dari tahun 2019 - 2023, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2019-2023. (2) Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2019-2023. (3) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2019-2023. Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah: (1) Diharapkan pihak Bank BCA lebih meningkatkan promosi dan layanan baik secara offline maupun digital kepada produk-produk dana pihak ketiga agar nasabah lebih meningkatkan aktivitasnya dalam bertransaksi pada Bank BCA. (2) Diharapkan pihak Bank BCA dapat terus mempertahankan dan meningkatkan rasio CAR agar tetap dalam kondisi yang aman dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. (3) Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar tetap melanjutkan pengembangan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian kredit UMKM, termasuk faktor eksternal dan internal dari bank tersebut.

REFERENCES

Amarozi, A. I., & Sulistyorini, E. (2020). Pengaruh DPK, NPL, CAR, Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). *Jurnal*

- Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi, 5.*
- <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420>
- Gozal, F., Andercan, T., Limardy, N., Anggelia, V., Wulandari, B., Zulkifli Hasibuan, M., Prima Indonesia, U., & Al Wahliyah, U. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, ROA, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4237–4246. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Indrajaya, D., Astuti, M., Maulidizen, A., & Kurniawan, N. (2021). The Effect of Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Casa Ratio, Bi Rate, And Inflation Towards The Distribution of Credit Banking in Indonesia. *International Journal of Economics Development Research*, 2(2). <https://doi.org/10.37385/ijedr.v2i3.282>
- Ismawanto, T., Setianegara, Rg., Rizky Effendi, M., Akuntansi, J., Negeri Balikpapan, P., & Negeri Semarang, P. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga, non performing loan, dan capital adequacy ratio terhadap jumlah penyaluran kredit. *AKUNTABEL*, 17(1), 2020–2049. <https://doi.org/10.30872/jakt.v17i1.6658>
- Kasmir. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi 2014). PT Rajagrafindo Persada.
- Puspitasari, A. A. R., Arif, M. H., Marwati, Y. A., & Adelina, N. (2023). The Influence Of Capital Adequacy (CAR), Growth Of Third Party Funds (Dpk), Non-Performing Credit (NPL) On Credit Distribution Of Conventional Commercial Banks On The Indonesian Stock Exchange 2017-2021. *International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6>
- Sihombing, S. C., & Sihombing, D. A. (2023). Pengaruh Jumlah Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Penyaluran Kredit UMKM Melalui Suku Bunga Dasar Kredit. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1). <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.6444>
- Suastika, I. K., & Herawati, N. T. (2023). Pengaruh LDR, BOPO, Dan DPK Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2014-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Sudrajat, D. (2020). *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS* (T. Budiharso, Ed.). Center of Language and Culture Studies.
- Sugiharti, H. A., & Diana, N. (2022). Effect of DPK and NPL on Credit Distribution at Private Bank Period 2016-2020. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 7(2). <https://doi.org/10.33062/ajb.v7i2.10>